

Anisa Prastika M. (2013). Analisis Modifikasi Gaya Hidup pada Pasien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Dosen Pembimbing : Yanuar Primanda S.Kep., Ns., MNS., HNC.

INTISARI

Modifikasi gaya hidup merupakan kunci untuk mengatur pola hidup pasien dengan gagal jantung kongestif. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor demografi dan modifikasi gaya hidup serta untuk mengidentifikasi faktor dominan yang berpengaruh terhadap modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Desain penelitian ini *descriptive analytic* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel pada pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan teknik *purposive sampling*. Kusioner dibuat oleh peneliti dan telah diuji validitas serta reliabilitas dan dinyatakan valid. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Korelasi Pearson Product Moment*, *Spearman's Rho* dan Regresi Linier Ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata usia 56,47 tahun (min: 40, max: 76). Usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dengan modifikasi gaya hidup. Berdasarkan hasil analisis multivariate menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan berkontribusi sebesar 71,7% dengan modifikasi gaya hidup. Faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap modifikasi gaya hidup adalah tingkat pendidikan (B: 8.785).

Kesimpulan ada hubungan antara usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap modifikasi gaya hidup yang dilakukan oleh pasien gagal jantung kongestif. Tingkat pendidikan merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap modifikasi gaya hidup.

Saran penelitian bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian komponen modifikasi gaya hidup, bagi rumah sakit untuk dapat membentuk kelompok diskusi pasien gagal jantung dan bagi perawat dapat melakukan peran sebagai *health educator* bagi pasien dengan gagal jantung kongestif.

Kata Kunci : Modifikasi gaya hidup, pasien dengan gagal jantung kongestif